

**ANALISIS PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN
LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :
Gloria Velly Penyang
180810123

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS LMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN
LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :
Gloria Velly Penyang
180810123**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS LMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Gloria Velly Penyang
NPM : 180810123
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul :

ANALISIS PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA.

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar Sarjana yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 21 Januari 2022



Gloria Velly Penyang
180810123

**ANALISIS PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN
LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
Gloria Velly Penyang
180810123**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 21 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erni Yanti Natalia', with a long horizontal stroke extending to the left.

Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak.

Pembimbing

ABSTRAK

Laporan keuangan artinya laporan yang memaparkan kinerja keuangan perusahaan satu periode. jika laporan disediakan terlambat, maka akan kehilangan nilainya dalam menyediakan isu guna pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Riset ini menganalisis profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan industri Infrastruktur tahun 2016-2020 pada BEI. Profitabilitas hendak diproksikan dengan ROA, Solvabilitas hendak diproksikan menggunakan DER dan likuiditas hendak diproksikan dengan CR. Tata cara pengumpulan informasi yang digunakan pada riset ini adalah dokumentasi dimana hendak menganalisis laporan keuangan industri yang sudah diaudit. Kebalikannya buat analisis informasinya memakai analisis regresi logistik. Didapatkan hasil jikalau secara uji simultan profitabilitas, solvabilitas serta likuiditas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ketepatan saat pelaporan keuangan. Sebaliknya akibat uji parsial dihasilkan bahwasannya profitabilitas serta likuiditas mempunyai pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap ketepatan ketika pelaporan keuangan, solvabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan dilakukannya riset ini diharap mampu menunjukkan manfaat berarti buat pihak yang terpaut dalam memperhitungkan dan memprediksi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ketepatan Waktu.

ABSTRACT

Financial statements are reports that describe the organisation's monetary performance for one duration. If the file is supplied overdue, it'll lose its fee in imparting statistics for decision making by way of control. This observe analyzes profitability, solvency and liquidity at the timeliness of financial reporting for infrastructure zone businesses 2016-2020 at the Indonesia stock exchange. Profitability will be proxied by ROA, Solvency will be proxied by using DER and liquidity could be proxied through CR. The information collection approach used in this studies is documentation with a purpose to analyze the company's financial statements which have been audited. in the meantime, for information analysis using logistic regression evaluation method. The consequences showed that the simultaneous check of profitability, solvency and liquidity simultaneously affected the timeliness of economic reporting. at the same time as the outcomes of the partial check confirmed that profitability and liquidity had a terrible and insignificant effect at the timeliness of economic reporting, whilst solvency had a high-quality and widespread effect on the timeliness of monetary reporting. through engaging in this studies, it is was hoping that it can make a sizable contribution to the parties concerned in assessing and predicting the timeliness of the submission of financial statements.

Keywords : *Profitability, Solvency, Liquidity, Timeliness.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda S.Kom., M.Si;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom;
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Haposan Banjarnahor S.E., M.Si.
4. Ibu Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak. selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Instansi PT Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di instansi tersebut;
7. Kepada kedua orangtua penulis, mama dan almarhum papa tercinta yang selalu memberikan doa, dorongan dan kasih sayang kepada penulis;
8. Kepada keluarga besar serta sanak saudara penulis yang selalu memberikan doa;

9. Kepada Ika Magita Ramadhani sahabat seperjuangan di bangku kuliah dan kehidupan sehari-hari;
10. Kepada Yohana Pagwita Panggabean sahabat dalam suka dan duka sejak dibangku sekolah hingga sampai saat ini yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaiknya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 21 Januari 2022



Gloria Velly Penyang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	IV
ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR RUMUS	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah.....	8
1.5. Tujuan Penelitian.....	8
1.6. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Kajian Teori.....	11
2.1.1. Laporan Keuangan	11
2.1.1.1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca).....	11
2.1.1.2. Laporan Laba Rugi dan Penghasil Komprehensif Lain.....	12
2.1.1.3. Laporan Perubahan Ekuitas	13
2.1.1.4. Laporan Arus Kas	13
2.1.2. Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>).....	14
2.1.3. Profitabilitas.....	15
2.1.3.1. <i>Profit Margin</i>	15
2.1.3.2. <i>Return On Assets (ROA)</i>	15
2.1.3.3. <i>Return On Equity (ROE)</i>	16
2.1.4. Solvabilitas	16
2.1.4.1. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	17
2.1.4.2. <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	17
2.1.4.3. <i>Times Interest Earned Ratio (TIER)</i>	17
2.1.5. Likuiditas	18
2.1.5.1. <i>Quick Ratio</i>	18
2.1.5.2. <i>Cash Ratio</i>	18
2.1.5.3. <i>Current Ratio</i>	19
2.2. Penelitian Terdahulu	19
2.3. Kerangka Berpikir	21
2.4. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Desain Penelitian	23
3.2. Desain Operasional dan Pengukuran Variabel	24
3.2.1. Variabel Independen.....	24
3.2.1.1. Profitabilitas.....	24

3.2.1.2.	Solvabilitas	24
3.2.1.3.	Likuiditas	24
3.2.2.	Variabel Dependen	25
3.3.	Populasi dan Pengambilan Sampel	27
3.3.1.	Populasi	27
3.3.2.	Sampel	27
3.4.	Jenis dan Sumber Data	29
3.5.	Metode Pengumpulan Data	30
3.6.	Metode Analisis Data	30
3.6.1.	Uji Statistik Deskriptif	30
3.6.2.	Uji Hipotesis	31
3.6.2.1.	Uji Kelayakan Model Regresi	32
3.6.2.2.	Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	32
3.6.2.3.	Uji Koefisien Determinasi	33
3.6.2.4.	Uji <i>Wald</i>	33
3.6.2.5.	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	33
3.7.	Lokasi dan Jadwal Penelitian	34
3.7.1.	Lokasi Penelitian	34
3.7.2.	Jadwal Penelitian	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1.	Hasil Penelitian	35
4.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif	35
4.1.2.	Analisis Regresi Logistik	36
4.1.2.1.	Uji Kelayakan Regresi	36
4.1.2.2.	Uji Keseluruhan Model Fit (<i>Overall Model Fit</i>)	38
4.1.2.3.	Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	40
4.1.2.4.	Hasil Analisis Regresi Logistik	41
4.1.5.	Uji Parsial T (Uji <i>Wald</i>)	42
4.1.6.	Uji Signifikansi Simultan (<i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>)	43
4.2.	Pembahasan	44
4.2.1.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	44
4.2.2.	Pengaruh Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	45
4.2.3.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	46
4.2.4.	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas secara simultan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	46
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1.	Kesimpulan	48
5.2.	Saran	49
	DAFTAR PUSTAKA	50
	LAMPIRAN	
	Lampiran 1. Pendukung Penelitian	
	Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup	
	Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	21
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	23

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Perusahaan Tercatat Belum Menyampaikan Laporan Keuangan 2019 ..	3
Tabel 1.2 Perusahaan Tercatat Belum Menyampaikan Laporan Keuangan 2020 ..	4
Tabel 3.1 Operasional Variabel	25
Tabel 3.2 Sampel Penelitian Sesuai Kriteria	28
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian	34
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.2 Uji <i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>	37
Tabel 4.3 Tabel Klasifikasi.....	38
Tabel 4.4 Uji Keseluruhan Model Fit <i>Block 0</i>	39
Tabel 4.5 Uji Keseluruhan Model Fit <i>Block 1</i>	39
Tabel 4.6 <i>Nagelkerke R Square</i>	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik	41
Tabel 4.8 Uji <i>Wald</i>	42
Tabel 4.9 <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	44

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2.1 Rumus <i>Profit Margin</i>	15
Rumus 2.2 Rumus <i>Return On Assets</i>	15
Rumus 2.3 Rumus <i>Return On Equity</i>	16
Rumus 2.4 Rumus <i>Debt to Equity Ratio</i>	17
Rumus 2.5 Rumus <i>Debt to Asset Ratio</i>	17
Rumus 2.6 Rumus <i>Times Interest Earned Ratio</i>	17
Rumus 2.7 Rumus <i>Quick Ratio</i>	18
Rumus 2.8 Rumus <i>Cash Ratio</i>	19
Rumus 2.9 Rumus <i>Current Ratio</i>	19
Rumus 3.1 Rumus <i>Return On Asset</i>	24
Rumus 3.2 Rumus <i>Debt to Equity Ratio</i>	24
Rumus 3.3 Rumus <i>Current Ratio</i>	25
Rumus 3.4 Persamaan Regresi Logistik.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Globalisasi yang terjadi dikala ini membuat pasar modal di Indonesia terus tumbuh pesat. Ini terkait dengan adanya penambahan perusahaan *go public* di Indonesia. Bersamaan dengan pertumbuhan pasar modal bisnis investasi pun terus diminati serta dengan ditambahkan tingkatan persaingan yang ketat, maka dibutuhkan daya dalam penyediaan serta penerimaan data.

Perusahaan yang *go public* diimbau untuk menyusun laporan keuangan berpatokan pada Standar Akuntansi Keuangan serta sudah diaudit. Laporan keuangan tersebut diberitahukan secara periodik kepada BEI dan para penyandang dana disebabkan laporan keuangan yang disajikan itu merupakan kepentingan dalam bisnis investasi dipasar modal.

(Afriyeni, 2018) memaparkan bahwasannya laporan keuangan ialah informasi terkait kinerja keuangan perusahaan selama satu periode yang membantu manajemen serta pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Menurut PSAK 1 laporan keuangan yang menyeluruh terdiri atas neraca, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Dalam penyajian suatu laporan keuangan tepat waktu harus dipenuhi agar laporan keuangan dapat disajikan kepada pengguna atau pengambil keputusan. Informasi yang apabila disediakan secara tepat waktu memungkinkan para pengguna dapat secepatnya menganalisis dan memberikan keputusan investasi pada perusahaan (Afriyeni, 2018). Menurut (E Janros1, 2018) apabila pelaporan keuangan ditunda maka akan menghilangkan relevansi dari informasi yang disampaikan. Dikatakannya suatu informasi itu relevan apabila dapat diprediksi dan tersedia dengan tepat waktu.

Menuruti peraturan Bapepam Nomor X.K.2 perusahaan yang *listing* di BEI harus menyampaikan laporan keuangan selambatnya diakhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan auditan. Apabila perusahaan mengalami keterlambatan pada pelaporan keuangan maka diberikan sanksi sesuai dengan ketetapan Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Nomor: KEP-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor 1-H Tentang Sanksi yaitu Peringatan I hingga peringatan III serta adanya larangan sementara melakukan aktivitas perdagangan di Bursa (Suspensi) bagi yang tercatat sebagai anggota bursa efek.

Walaupun ketepatan waktu pelaporan keuangan serta aturan mengenai kewajibannya itu penting, tetap pula didapati keterlambatan perusahaan dalam pelaporan keuangan setiap tahun nya. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dan didukung berdasarkan data dan fenomena yang penulis dapatkan.

Bersumber dari pengumuman BEI, tanggal 30 Juli 2020, terdapat 799 perusahaan tercatat. Dari 799 perusahaan tercatat tersebut, terdapat 721

perusahaan tepat waktu. Sedangkan terdapat 30 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan dan membayarkan denda atas keterlambatan pelaporan keuangan terhadap pihak bursa. Lalu, terdapat 8 perusahaan memiliki tahun buku berbeda namun sudah tepat waktu dan 40 perusahaan yang tidak diharuskan dalam pelaporan keuangan. (Bursa Efek Indonesia, 2020). Berikut terlampir tabel data 30 perusahaan dengan kode perusahaannya yang belum menyampaikan laporan keuangan pada 2020. Informasi mengenai masing-masing perusahaan terdapat pada lampiran.

Tabel 1.1 Perusahaan Tercatat Belum Menyampaikan Laporan Keuangan 2019

No.	Kode Perusahaan	No.	Kode Perusahaan
1	ARMY	16	MAMI
2	ARTI	17	MTRA
3	CMPP	18	MYRX
4	CNKO	19	NIPS
5	COWL	20	NUSA
6	CPRO	21	POLL
7	ELTY	22	POLI
8	ETWA	23	RIMO
9	FINN	24	SIMA
10	GOLL	25	SKYB
11	GREN	26	SUGI
12	GTBO	27	TELE
13	JGLE	28	TRAM
14	KBRI	29	TRIL
15	KRAH	30	TRIO

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2020)

Selanjutnya bersumber pada pengumuman BEI pada 30 Juli 2021, terdapat 790 perusahaan tercatat. Dari 790 perusahaan tercatat, terdapat 708 perusahaan tepat waktu dan membayarkan denda hingga 30 Juli 2021. Lalu terdapat 47 perusahaan yang belum melaporkan keuangan. 8 perusahaan memiliki tahun buku

berbeda dan 28 perusahaan tidak wajib menyampaikan laporan keuangan. (Bursa Efek Indonesia, 2021). Berikut merupakan data 47 perusahaan dengan kode perusahaannya yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan 2021. Untuk informasi masing-masing perusahaannya, tersedia dalam lampiran.

Tabel 1.2 Perusahaan Tercatat Belum Menyampaikan Laporan Keuangan 2020

No.	Kode Perusahaan	No.	Kode Perusahaan
1	ABBA	25	MAMI
2	BUVA	26	MARI
3	CASS	27	MDRN
4	CNKO	28	MMLP
5	COWL	29	MTRA
6	CPRI	30	MYRX
7	CPRO	31	NIPS
8	DEAL	32	NUSA
9	DPUM	33	PLAS
10	DUCK	34	POLI
11	ELTY	35	POLL
12	ENVY	36	RIMO
13	ETWA	37	ROCK
14	FORZ	38	RONY
15	GIAA	39	SIMA
16	GMFI	40	SKYB
17	GOLL	41	SUGI
18	GTBO	42	TDPM
19	HOME	43	TELE
20	KBRI	44	TIRA
21	KJEN	45	TRAM
22	KPAL	46	UNIT
23	KRAH	47	WOWS
24	MABA		

Sumber : (Bursa Efek Indonesia, 2021)

Selain dari data dan fenomena yang sudah penulis paparkan, adapun yang menjadi acuan penulis atas penelitian ini adalah dari sebagian peneliti terdahulu.

Sebelumnya sudah banyak yang melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan faktor pemicu lambatnya suatu perusahaan dalam pelaporan keuangan. Bersumber pada fakta dari peneliti terdahulu, banyak sekali aspek yang menimbulkan terlambatnya pelaporan keuangan. Diantara nya ialah profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dimensi perusahaan, kepemilikan publik yang berpengaruh ataupun tidak berpengaruh sehingga berakibat pada keadaan dan kondisi suatu perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Afriyeni, 2018) didapatkan hasil bahwa terhadap ketepatan waktu laporan keuangan kompleksitas operasi industri, ukuran industri, reputasi KAP, profitabilitas dan kepemilikan publik berpengaruh lalu kebalikannya tidak berpengaruh likuiditas, *leverage* keuangan, dan opini auditor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ade Rahma, Lusiana, & Indriani, 2019) didapatkan hasil bahwasan nya struktur modal dan profitabilitas mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan namun sebaliknya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Yunita, 2017) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2012 – 2015 didapatkan hasil bahwasan nya Profitabilitas serta pergantian auditor mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan sebaliknya *leverage* keuangan, likuiditas serta usia industri tidak mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan.

Profitabilitas menetapkan keberuntungan industri dalam menciptakan keuntungan serta mencerminkan tingkatan daya guna yang dicapai oleh sesuatu operasional industri. Menurut (E Janrosl, 2018) profitabilitas dipaparkan oleh

berapa suatu laba yang didapatkan dalam penjualan ataupun investasi dimana profitabilitas ini juga sebagai pengukur daya guna suatu manajemen. Variabel profitabilitas diproksikan dengan rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu perbandingan laba bersih dengan total aset. *Return On Assets* guna menghitung nilai laba bersih yang sanggup industri hasilkan dari seluruh aktiva yang industri miliki. (Ferdianty & Natalia, 2017) memaparkan bahwasannya ROA itu guna menampilkan efisiensi industri dalam memakai dana dan merupakan suatu presentase yang menunjukkan besaran manajemen aktiva yang efektif.

Solvabilitas digunakan buat mengukur keahlian industri dalam melunasi hutangnya. Industri yang mempunyai solvabilitas besar mendanai investasinya dengan bergantung pinjaman luar. Sebaliknya industri yang memiliki solvabilitas rendah mendanai investasinya dengan modal yang dipunya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasannya semakin besar solvabilitas berarti semakin besar resiko sebab terdapat mungkin nya jika industri tercatat tak dapat melunasi kewajiban hutang pokok ataupun bunganya. Pada riset ini variabel solvabilitas berfokus pada rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah perbandingan antara total ekuitas dengan total hutang.

Likuiditas ialah kesanggupan suatu industri dalam memenuhi kewajibannya, dan memiliki guna sebagai penunjuk posisi keuangan atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Industri yang mempunyai tingkatan likuiditas yang besar menampilkan jikalau industri tersebut mempunyai keahlian yang besar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada riset ini variabel likuiditas

diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) ialah perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Bisa ditarik simpulan bahwasannya sebuah ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan itu penting adanya. Perihal tersebut bisa nampak jelas dari data dan sebagian penelitian terdahulu. Hingga inilah yang menjadi alasan mendasar bagi penulis terdorong mau menguji kembali sebagian variabel yang tadinya telah diteliti. Dengan sektor yang berbeda yaitu sektor infrastruktur dan mengambil variabel profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas dan menentukan penelitian dengan judul “**Analisis Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Terkait pada latar belakang yang sudah penulis paparkan, untuk itu penulis mengidentifikasi permasalahan penelitian ini adalah yaitu :

1. Terdapat banyak perusahaan tercatat di BEI yang masih terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya.
2. Didapatinya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah ada guna membatasi ruang lingkup dari penelitian terkait keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Untuk ini berdasarkan permasalahan yang sudah teridentifikasi, maka penulis menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Perusahaan yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini hanya sektor infrastruktur.
2. Profitabilitas akan diproksikan dengan rasio *Return On Assets* (ROA).
3. Solvabilitas akan diproksikan dengan rasio *Debt To Equity Ratio* (DER).
4. Likuiditas akan diproksikan dengan *Current Ratio* (CR).
5. Penelitian ini dilakukan pada periode 2016 – 2020.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban melalui pengumpulan data dalam penelitian. Maka itu, penulis menjabarkan perumusan masalah terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah Profitabilitas (ROA), Solvabilitas (DER) dan Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu sasaran dari hasil penelitian yang hendak dicapai. Dalam penelitian ini adapun tujuannya yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk menguji pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Untuk menguji pengaruh Likuiditas (CR) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sebuah gambaran mengenai hal-hal yang akan diperoleh setelah penelitian terpenuhi. Manfaat penelitian ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat yang dipaparkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memperluas wawasan dan memberikan dukungan kepada teori terdahulu sehubungan dengan riset mengenai analisis pengaruh terhadap suatu ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Meningkatkan kesanggupan penulis dalam menerapkan teori yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan mendapatkan hasil ataupun bukti penelitian ini.

- b. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan acuan dan referensi jika dikemudian hari terdapat penulis selanjutnya yang hendak membahas masalah yang sama dan hendak menguji kembali variabel-variabelnya.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dimanfaatkan sebagai acuan maupun masukan bagi pihak pengelola informasi agar informasi berupa laporan keuangan dapat dibuat dengan ketepatan waktu sehingga dapat membantu pihak manajemen.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Laporan Keuangan

Menurut (Afriyeni, 2018) laporan keuangan ialah informasi terkait kinerja keuangan perusahaan selama satu periode yang membantu manajemen serta pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. PSAK 1 memaparkan bahwasannya laporan keuangan yang menyeluruh terdiri atas laporan posisi keuangan laporan laba rugi, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Perusahaan dihimbau agar melaporkan keuangannya secara tepat waktu karena laporan keuangan merupakan bagian utama dalam pelaporan tersebut.

2.1.1.1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Menurut (Rudianto, 2012) laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh. Dalam neraca terdiri dari 3 yaitu aset, liabilitas dan ekuitas.

a. Aset

Aset merupakan harta kekayaan (sumber daya) yang dimiliki perusahaan pada suatu perusahaan tertentu. Kekayaan tersebut dapat berupa uang (kas), tagihan (piutang), persediaan barang dagang, peralatan kantor, kendaraan, bangunan, tanah dan sebagainya.

b. Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban untuk membayar kepada pihak lain sejumlah uang atau barang dimasa depan akibat transaksi dimasa lalu. Liabilitas menunjukkan bahwa sebagian dari harta kekayaan yang dimiliki perusahaan berasal dari pinjaman pihak lain dimasa lalu.

c. Ekuitas

Ekuitas merupakan hak milik perusahaan atas aset atau aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih. Ekuitas terdiri dari modal saham dan laba ditahan.

Modal saham merupakan kontribusi pemilik pada suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, sekaligus menunjukkan bukti kepemilikan dan hak pemilik atas perseroan terbatas tersebut. Laba ditahan merupakan akumulasi laba yang diperoleh perusahaan selama beberapa tahun dan tidak dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

2.1.1.2. Laporan Laba Rugi dan Penghasil Komprehensif Lain

Laporan laba rugi merupakan laporan yang memaparkan keuntungan dan kerugian dari suatu perusahaan pada tiap periodenya. Dimana laporan ini bisa dikatakan memiliki fungsi sebagai alat untuk mengukur bahwasannya adakah kemajuan atau kemunduran daripada perusahaan tersebut untuk menghasilkan keuntungan dan nantinya akan dicatat dan ditunjukkan dari hasil akhirnya sebagai laba dan rugi.

Secara umum, laporan laba rugi terdiri dari unsur pendapatan dan unsur beban usaha. Pendapatan merupakan kekayaan perusahaan akibat penjualan

produk perusahaan dalam rangka kegiatan usaha sedangkan beban usaha merupakan pengeluaran perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa guna usaha dan akan bermanfaat pada periode tertentu.

2.1.1.3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas ialah laporan yang disusun bertujuan untuk menerangkan adakah peningkatan atau kemerosotan aktiva bersih suatu perusahaan terkait periodenya. Laporan ini disusun berdasarkan saldo awal, kenaikan dan penurunan dalam periode tersebut hingga saldo akhirnya.

2.1.1.4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang memaparkan perihal pemasukan ataupun pengeluaran suatu perusahaan pada tiap periodenya. Dalam laporan ini dibagi lagi menjadi 3 yaitu aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Dimana laporan ini akan sangat berguna ketika perusahaan itu hendak memeriksa ataupun mengevaluasi struktur dan kinerja keuangan serta aktiva bersih perusahaan tersebut.

a. Aktivitas Operasi

Aktivitas yang berkenaan dengan usaha perusahaan dalam menciptakan produk sekaligus semua yang berkaitan dengan penjualan produk. Jadi dalam diketahui bahwasannya aktivitas utama dalam aktivitas ini merupakan penjualan produk, penerimaan piutang, pembelian barang dagang, pembayaran beban tenaga kerja dan pembayaran beban usaha lainnya.

b. Aktivitas Investasi

Aktivitas yang berkenaan dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan industri seperti pembelian dan penjualan gedung, tanah, mesin, kendaraan, pembelian obligasi/saham perusahaan lain dan sebagainya.

c. **Aktivitas Pembiayaan**

Aktivitas yang berkenaan dengan usaha untuk mendukung operasi perusahaan menyediakan kebutuhan biaya dari berbagai sumber serta konsekuensinya. Contohnya seperti penerbitan surat utang, penerbitan obligasi, penerbitan saham baru, pembayaran dividen dan sebagainya.

2.1.1.4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ialah catatan yang berguna untuk mencatatkan tambahan informasi diakhir mengenai laporan keuangan dengan guna membantu para pembaca dan pengambil keputusan mengenai informasi tambahan pada laporan keuangan yang hendak di tindak lanjut.

2.1.2. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Untuk menilai sebuah kualitas laporan keuangan bisa dilihat dari seberapa tepat waktu pelaporan dari perusahaan tersebut. Inilah yang menjadi dasar mengapa ketepatan waktu itu merupakan sebuah kepentingan dalam mempublikasikan laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya peraturan yang telah disampaikan oleh Bapepam, maka dapat diketahui bahwa suatu laporan keuangan akan dikatakan tepat waktu jika diserahkan diakhir bulan ketiga setelah tutup buku atau selambat-lambatnya tertanggal 31 Maret sama dengan 90 hari setelah akhir tahun.

Akan timbul dampak buruk jika dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan terjadi keterlambatan. Seperti para investor yang akan menganggap bahwa keterlambatan itu menjadi bukti bahwa adanya kondisi buruk dalam perusahaan, sampai pada perusahaan bisa dikenakan biaya ataupun sanksi administrasi dan denda.

2.1.3. Profitabilitas

Profitabilitas menetapkan keberuntungan industri dalam menciptakan keuntungan serta mencerminkan tingkatan daya guna yang dicapai oleh sesuatu operasional industri. Dalam profitabilitas terdapat 3 rasio yang sering dibicarakan yaitu *Profit Margin*, *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

2.1.3.1. Profit Margin

Profit margin guna menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Profit margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Profit margin bisa dihitung sebagai berikut :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 2.1 Rumus *Profit Margin*

2.1.3.2. Return On Assets (ROA)

ROA merupakan rasio yang mengukur kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA juga dapat disebut sebagai Return On Investment (ROI). ROA dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2.2 Rumus *Return On Assets*

2.1.3.3. *Return On Equity (ROE)*

ROE merupakan rasio yang mengukur kesanggupan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. ROE bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Rumus 2.3 Rumus *Return On Equity*

Menurut (E Janrosi, 2018) profitabilitas dipaparkan oleh seberapa suatu laba yang didapatkan dalam penjualan ataupun investasi dimana profitabilitas ini juga sebagai pengukur daya guna suatu manajemen.

ROA guna menghitung nilai laba bersih yang sanggup industri hasilkan dari seluruh aktiva yang industri miliki. (Ferdianty & Natalia, 2017) memaparkan bahwasannya ROA itu guna menampilkan efisiensi industri dalam memakai dana dan merupakan suatu presentase yang menunjukkan besaran manajemen aktiva yang efektif.

Menurut (Natalia, 2017) rasio ROA sering difokuskan dalam menganalisis laporan keuangan dikarenakan dapat menyatakan kemampuan industri dalam mewujudkan keuntungan atau laba. Oleh karena itu dalam penelitian ini variabel profitabilitas akan diproksikan kedalam ROA.

2.1.4. *Solvabilitas*

Solvabilitas digunakan buat mengukur keahlian industri dalam melunasi hutangnya. Terdapat 3 jenis rasio solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Times Interest Earned Ratio (TIER)*.

2.1.4.1. *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER ialah rasio yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Ekuitas dan jumlah hutang yang diperlukan untuk operasional industri harus dalam jumlah yang proporsional. Adapun rumus dari rasio DER adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 2.4 Rumus *Debt to Equity Ratio*

2.1.4.2. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Menurut (Kasmir 2014:156) dalam (Andhani, 2019) DAR ialah rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Adapun rumus dari DAR adalah sebagai berikut :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2.5 Rumus *Debt to Asset Ratio*

2.1.4.3. *Times Interest Earned Ratio (TIER)*

TIER adalah rasio yang mengukur kesanggupan industri membayar utang dengan laba sebelum bunga pajak. Rasio ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{TIER} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Rumus 2.6 Rumus *Times Interest Earned Ratio*

Industri yang mempunyai solvabilitas besar mendanai investasinya dengan bergantung pinjaman luar sebaliknya industri yang memiliki solvabilitas rendah

mendanai investasinya dengan modal yang dipunya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasannya semakin besar solvabilitas berarti semakin besar resiko sebab terdapat mungkin nya jika industri tersebut tidak dapat melunasi kewajiban hutangnya baik pokok ataupun bunganya. Pada riset ini variabel solvabilitas berfokus pada rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) ialah perbandingan antara total ekuitas dengan total hutang.

2.1.5. Likuiditas

Likuiditas ialah kesanggupan suatu industri dalam memenuhi kewajibannya, dan memiliki guna sebagai penunjuk posisi keuangan atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Industri yang mempunyai tingkatan likuiditas yang besar menampilkan kalau industri tersebut mempunyai keahlian yang besar dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Terdapat 3 rasio dalam rasio likuiditas yaitu *quick ratio*, *cash ratio* dan *current ratio*.

2.1.5.1. Quick Ratio

Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk melihat likuiditas perusahaan secara cepat dengan membandingkan kewajiban utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar. *Quick Ratio* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$	Rumus 2.7 Rumus <i>Quick Ratio</i>
---	---

2.1.5.2. Cash Ratio

Rasio yang mencerminkan posisi kas dan setara kas perusahaan untuk menutupi kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Adapun cara untuk menghitung cash ratio adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 2.8 Rumus *Cash Ratio***2.1.5.3. Current Ratio**

Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kesanggupan industri memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Berikut merupakan rumus dari *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 2.9 Rumus *Current Ratio*

Dan pada riset ini, variabel Likuiditas akan diproksikan menggunakan *Current Ratio*.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah tinjauan yang menandakan adanya ikatan antara variabel serta akibat dari penelitian yang sudah lebih dahulu terdapat. Adapun beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

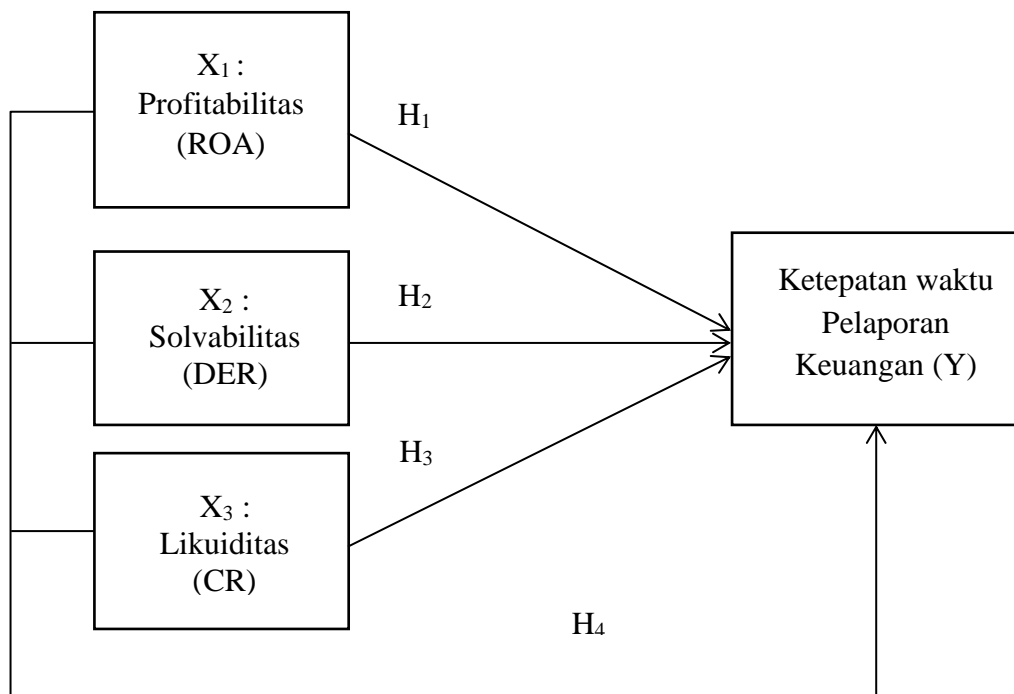
1. Dilakukan penelitian oleh (Ade Rahma et al., 2019) dan didapati hasil bahwasannya struktur modal dan profitabilitas mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan sebaliknya *size* perusahaan tidak mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan.
2. Dilakukan penelitian oleh (Dewayani, Amin, & Dewi, 2017) dan didapati hasil bahwasannya reputasi KAP dan *leverage* mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan sebaliknya untuk struktur kepemilikan, profitabilitas, likuiditas dan penghindaran pajak tidak mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan.

3. Dilakukan penelitian oleh (Yunita, 2017) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2012 – 2015 didapatkan hasil bahwasannya Profitabilitas serta pergantian auditor mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan sebaliknya *leverage* keuangan, likuiditas serta usia industri tidak mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan.
4. Dilakukan penelitian oleh (Asriyatun, 2020) pada perusahaan manufaktur terdaftar BEI dan didapati hasil bahwasannya ukuran perusahaan mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan sebaliknya solvabilitas, profitabilitas, likuiditas dan reputasi KAP tidak mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan.
5. Dilakukan penelitian oleh (Afriyeni, 2018) didapati hasil bahwasannya kompleksitas operasi industri, ukuran industri, reputasi KAP, profitabilitas, kepemilikan public mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan dan sebaliknya likuiditas, *leverage* keuangan dan opini auditor tidak mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan.
6. Dilakukan penelitian oleh (Sanjaya & Wirawati, 2016) dan didapati hasil bahwasannya *debt to equity ratio* dan pergantian auditor mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan. Namun sebaliknya untuk profitabilitas, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan. Didalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan ialah analisis regresi logistik.

7. Dilakukan penelitian oleh (Fortuna & Khristiana, 2021) dan didapati hasil bahwasannya profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan *leverage* keuangan semuanya mempengaruhi tepat waktunya pelaporan keuangan.

2.3. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran ialah skema yang menggambarkan sebuah alur penelitian. Berikut merupakan kerangka pemikiran yang penulis gambarkan :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ialah dugaan terhadap kasus yang berkaitan dengan variabel. Adapula hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₁: Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H₂: Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

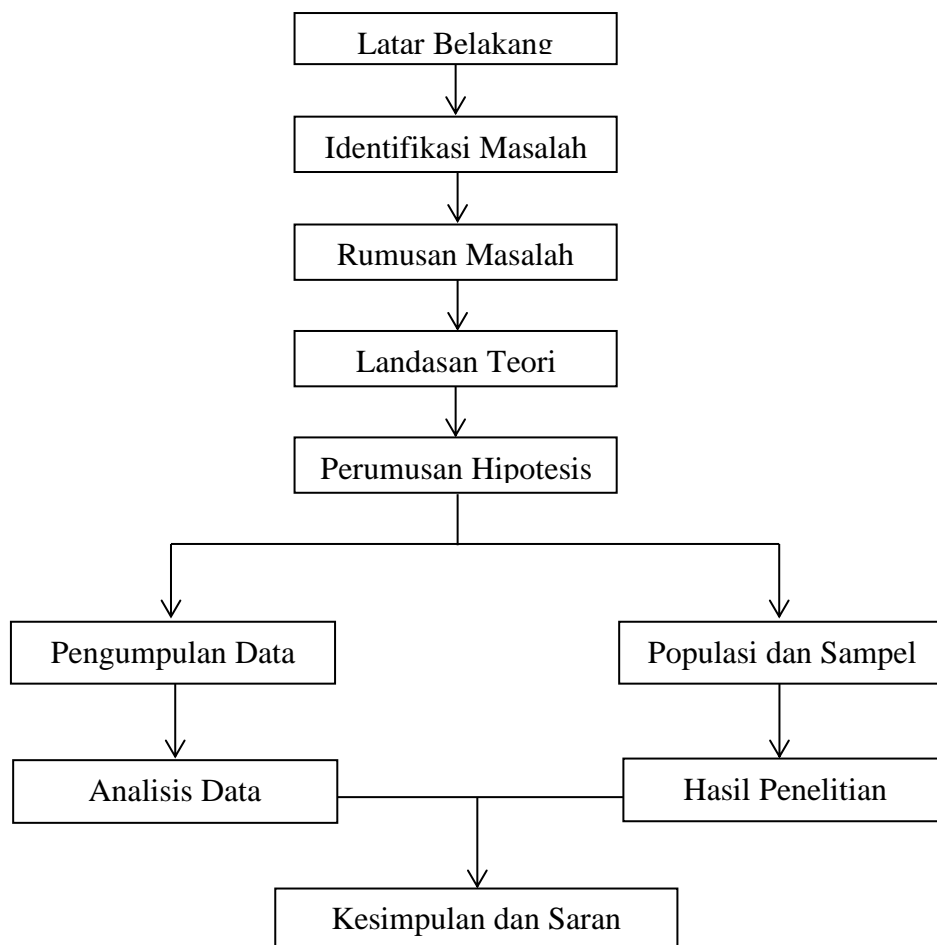
H₃: Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan.

H₄: Profitabilitas (ROA), Solvabilitas (DER) dan Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Bersumber pada variabel yang hendak diteliti, penelitian ini dirancang dengan menggunakan desain kausalitas. Bagi (Chandrarin, 2017) desain kausalitas adalah desain studi yang dipergunakan buat menguji dampak akibat juga ikatan variabel independen terhadap variabel dependen. buat penelitian ini sendiri alat uji statistik yaitu analisis regresi logistik.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Desain Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1. Variabel Independen

3.2.1.1. Profitabilitas

Profitabilitas ialah rasio yang tujuannya buat mengukur kesanggupan sesuatu perusahaan buat menciptakan keuntungan pada waktu tertentu. Dalam riset ini penulis memakai *Return On Asset* (ROA) dalam menghitung profitabilitas. ROA diformulasikan selaku berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3.1 Rumus *Return On Asset*

3.2.1.2. Solvabilitas

Solvabilitas (*leverage ratio*) ialah rasio yang mengukur kesanggupan suatu industri dalam melaksanakan kewajibannya. Kewajiban itu berbentuk utang jangka pendek serta jangka panjang. Pada riset ini solvabilitas hendak penulis ukur dengan rumus *Debt to Equity Ratio*. ini ialah rasio yang menyamakan total utang serta total ekuitas. Diformulasikan selaku berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 3.2 Rumus *Debt to Equity Ratio*

3.2.1.3. Likuiditas

Likuiditas ialah suatu rasio yang tujuannya buat memperkirakan kesanggupan industri melaksanakan kewajiban pendeknya hingga pada kala jatuh tempo ataupun dengan kata lain hingga pada kala utang wajib terbayarkan. Pada riset ini hendak diukur dengan rumus *Current Ratio*. Rasio lancar (*Current Ratio*) diformulasikan selaku berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rumus 3.3 Rumus *Current Ratio***3.2.2. Variabel Dependen**

Bagi (Chandrarin, 2017) variabel dependen ialah variabel utama fokus penelitian. Dalam penelitian ini variabel dependennya ialah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel ketepatan waktu bersifat kategori atau berskala non-metrik. Maka dalam model regresinya variabel ini akan diproksikan dalam variabel dummy dengan diberikan kode 1 terhadap tepat waktu dan kode 0 terhadap tidak tepat waktu.

Berdasarkan operasional variabelnya yang sudah dipaparkan dan jika diinterpretasikan kedalam sebuah tabel, seperti berikut ini :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Keterangan	Rumus	Skala
Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

	perusahaan.		
Solvabilitas (X ₂)	Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menulsi hutangnya.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Likuiditas (X ₃)	Likuiditas merupakan gambaran kewajiban jangka pendeknya, bersumber pada aktiva lancar dan hutang lancar.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio

Ketepatan Waktu (Y)	Untuk menilai sebuah kualitas laporan keuangan dari ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.	Jika tepat waktu akan diberikan angka 1 dan jika tidak tepat waktu maka akan diberikan angka 0	Dummy
---------------------	--	--	-------

3.3. Populasi dan Pengambilan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan data memiliki ciri khusus yang ditetapkan penulis untuk diteliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor Infrastruktur yang sudah *go public* dan terdaftar di BEI. Populasinya berjumlah 57 perusahaan. Untuk daftar populasi akan tersedia pada lampiran.

3.3.2. Sampel

Pengolahan sampel dengan metode *purposive sampling* dan didapatkan total sampel nya ialah 26 perusahaan dengan kriteria yaitu :

1. Perusahaan Infrastruktur yang sudah *go public* dan tercatat di BEI periode 2016 – 2020.
2. Dalam 5 tahun terakhir menerbitkan laporan keuangan audit.
3. Mata uang pelaporan nya adalah rupiah.
4. Ketersediaan data terkait variabel.

Berikut ini merupakan tabel dari sampel penelitian :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Sesuai Kriteria

KODE PERUSAHAAN	KRITERIA				SAMPEL
	1	2	3	4	
ACST	√	√	√	√	1
ADHI	√	√	√	√	2
BALI	√	√	√	√	3
BTEL	√	√	√	√	4
BUKK	√	√	√	√	5
CASS	√	-	√	√	-
CENT	√	√	√	√	6
CMNP	√	√	√	√	7
DGIK	√	-	√	-	-
EXCL	√	√	√	√	8
FIMP	-	-	-	-	-
FREN	√	√	√	√	9
GHON	√	-	√	√	-
GMFI	√	√	-	√	-
GOLD	√	-	√	√	-
HADE	√	-	√	√	-
IBST	√	-	√	√	-
IDPR	√	-	√	√	-
IPCC	√	√	√	-	-
IPCM	√	-	√	√	-
ISAT	√	√	√	√	10
JAST	√	-	√	√	-
JKON	√	√	√	√	11
JSMR	√	√	√	√	12
KARW	√	√	-	√	-
KBLV	√	-	√	√	-
KEEN	√	-	-	√	-
LAPD	√	√	√	√	13
LCKM	√	-	-	-	-
LINK	√	√	√	√	14
META	√	√	√	√	15
MPOW	√	-	√	√	-
MTPS	√	-	√	√	-
MTRA	√	-	√	√	-
NRCA	√	√	√	√	16
OASA	√	√	√	√	17

Tabel 3.2 Lanjutan

PBSA	√	√	√	√	18
PORT	√	√	√	-	-
POWR	√	-	-	-	-
PPRE	√	-	-	-	-
PTDU	√	-	√	√	-
PTPP	√	√	√	√	19
PTPW	√	-	√	√	-
RONY	√	-	√	√	-
SSIA	√	√	√	√	20
SUPR	√	-	√	√	-
TAMA	√	-	√	√	-
TBIG	√	√	√	√	21
TGRA	√	-	√	√	-
TLKM	√	√	√	√	22
TOPS	√	-	√	-	-
TOTL	√	√	√	√	23
TOWR	√	-	√	√	-
WEGE	√	√	√	-	-
WIKA	√	√	√	√	24
WSKT	√	√	√	√	25
ZBRA	√	√	√	√	26

Sumber : Data yang diolah (2021)

Didasarkan pada tabel diatas, setelah dipilih sampelnya melalui kriteria, maka sampel penelitian ini berjumlah 26 perusahaan. Diatas merupakan tabel dengan kode perusahaan nya. Untuk informasi nama masing-masing perusahaan tersaji didalam lampiran.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Data sekunder ialah jenis data yang penulis gunakan pada riset ini. Merupakan data yang telah tercantum dan dipublikasi. Data yang penulis pakai ialah laporan keuangan industri infrastruktur di BEI 5 tahun terakhir berturut-turut

periode 2016– 2020. Informasi ini diperoleh lewat web BEI ialah [www. idx. co. id](http://www.idx.co.id) maupun lewat web formal industri.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam riset ini merupakan dokumentasi. dokumentasi ini sendiri dapat dalam wujud file ataupun dokumen – dokumen yang telah diterbitkan, dipublikasi maupun disediakan.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data ialah cara yang dilakukan penulis untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan dan nantinya akan diolah sehingga mendapatkan jawaban dari dugaan sementara mengenai penelitian ini. Data nya nanti akan diolah menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS 25. Penelitian ini dilakukan memakai analisis statistik deskriptif dan regresi logistik. Tidak terdapat uji asumsi klasik dalam penelitian ini.

Alasan mengapa tidak dilakukannya pengujian asumsi klasik adalah karena variabel dependennya ialah variabel dummy. Dimana untuk variabel dummy ini berarti bersifat kategori atau non-metrik sehingga data nya berupa data biner. Data yang bersifat kategori atau data biner tidak berdistribusi secara normal maka jika dilakukan pengujian asumsi klasik seperti uji normalitas, tidak akan signifikan.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah teknik terkait pada akumulasi serta pemaparan suatu data diolah hingga mendapati informasi yang bermanfaat. Dilakukannya uji ini bertujuan agar menguji karakteristik sampel yang akan diteliti. Di penelitian ini sendiri digunakan *mean*, standar deviasi, minimum, maksimum.

3.6.2. Uji Hipotesis

Analisis regresi logistik akan penulis jadikan alat untuk menguji hipotesis riset ini. Regresi logistik tidak membutuhkan distribusi normal dalam variabelnya dikarenakan data nya adalah biner atau binominal. Variabel dependen yang bersifat dummy tidak memerlukan adanya asumsi normalitas oleh karena itu regresi logistik bisa dipakai jikalau asumsi *multivariate normal distribution* tidak dipenuhi. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh (Ghozali, 2018).

Maka dari itu ini merupakan alasan mendasar penulis mengapa didalam penelitian ini penulis tidak mencantumkan uji normalitasnya. Dalam penelitian ini uji hipotesis nya ialah uji kelayakan model regresi, uji keseluruhan model fit (*overall model fit*), uji koefisien determinasi, uji *wald* dan uji simultan. Analisis regresi logistik digunakan dengan persamaan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e} \quad \mathbf{Rumus 3.4} \text{ Persamaan Regresi Logistik}$$

dengan keterangannya adalah sebagai berikut :

Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

a = Konstanta

$b_1 - b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas (ROA)

X_2 = Solvabilitas (DER)

X_3 = Likuiditas (CR)

e = Error Item

3.6.2.1. Uji Kelayakan Model Regresi

Uji yang dilakukan guna mengetahui model regresi yang dipergunakan apakah sudah tepat atau tidak. Dinyatakan sempurna bila tidak ditemukannya perbedaan signifikan antara nilai observasi serta modelnya. Uji yang dipakai ialah uji *Hosmer Lemeshow's Goodness of Fit Test* dengan hipotesis nya adalah sebagai berikut :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Dengan syarat apabila probabilitasnya $\leq 0,05$ itu artinya terdapat perbedaan signifikan nilai observasi dengan modelnya. sehingga dengan kata lain model tidak memiliki prediksi yang baik dalam menilai observasinya. Sebaliknya jika nilai probabilitasnya $\geq 0,05$ mengartikan bahwasannya tidak didapati perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Sehingga dengan kata lain model ini memiliki prediksi yang baik dalam menilai observasinya.

3.6.2.2. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji keseluruhan model ialah uji yang dapat dilakukan untuk memprediksi ketepatan model yang digunakan dalam riset. Uji keseluruhan model diuji dengan melihat selisih antara nilai *-2Log Likelihood* pada model awal (*Block 0*) dengan nilai *-2Log Likelihood* di model akhir (*Block 1*). Jika terdapat penurunan antara nilai *-2Log Likelihood* awal dan nilai *-2Log Likelihood* akhir, maka dapat dikatakan bahwasannya model tersebut sudah fit. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sebaliknya jika tidak terdapat penurunan nilai maka dapat dikatakan bahwa model tersebut tidak fit atau H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.6.2.3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji yang dipakai guna mengukur seberapa jauh keahlian model dalam menandakan variasi variabel dependen. Dilakukan uji ini memakai uji *Nagelkerke R Square* yang didapati pada tabel *model summary*.

3.6.2.4. Uji Wald

Uji *Wald* bisa dikatakan juga sebagai uji parsial (Uji T). Uji *Wald* menunjukkan seberapa besar pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Dilakukannya uji ini melalui perbandingan nilai T_{hitung} dan T_{tabel} dengan tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0,05. Dengan syarat pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ serta $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dengan kata lain secara parsial variabel independen tidak mempengaruhi secara sig terhadap variabel dependen.
2. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima dengan kata lain secara parsial variabel independen mempengaruhi secara sig terhadap variabel dependen.

3.6.2.5. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikansi Simultan atau yang dikenal sebagai uji F digunakan untuk menguji secara bersama apakah didapati tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dilakukanlah pengujian ini melalui uji *Omnibus Tests of Model Coefficients* dengan hipotesis nya adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

H₁: Terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Dengan syarat jika probabilitasnya $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

Sebaliknya jika probabilitasnya $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Dilakukannya riset ini pada Kantor Bursa Efek Indonesia Kota Batam. Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Jalan Raya H Filsabilah, Batam Kota, Kepulauan Riau 29456.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Dilakukan penelitian ini selama kurang lebih 5 bulan. Dari September 2021 hingga Januari 2022. Adapun jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2021										2022					
		Sept	Okt				Nov		Des			Jan					
		4	1	2	3	4	1	4	1	2	3	1	2	3			
1	Fenomena Masalah dan Pengumpulan Data																
2	Studi Pustaka																
3	Metodologi Penelitian																
4	Tabulasi Pengolahan Data																
5	Kesimpulan dan Saran																
6	Pengumpulan Skripsi																

Sumber : Data diolah (2021)